

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DI KELAS IV
SDN 16 TIGO ALUA KECAMATAN CANDUANG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI



OLEH

**LIRA PUTRI YANI
NIM. 56844**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTIS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DI KELAS IV
SDN 16 TIGO ALUA KECAMATAN CANDUANG
KABUPATEN AGAM**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

SKRIPSI



OLEH

**LIRA PUTRI YANI
NIM. 56844**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTIS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DI KELAS IV
SDN 16 TIGO ALUA KECAMATAN CANDUANG
KABUPATEN AGAM**

Nama : **LIRA PUTRI YANI**
TM/NIM : 2010/56844
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Januari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Zuryanty, M.Pd
NIP. 19630611 1987032 001

Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

Mengetahui
a/n Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Pendekatan
Keterampilan Proses di Kelas IVSDN 16 Tigo Alua
Kecamatan Canduang Kabupaten Agam**

Nama : **LIRA PUTRI YANI**

TM/NIM : 2010/56844

Program : S1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Bukittinggi, Januari 2016

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuryanty, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Drs. Muhammadi, M.Si	(.....)
Anggota	: Dra. Yuliar. M	(.....)
Anggota	: Dra.Maimunah, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Asmaniar Bahar	(.....)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Januari 2016

Yang menyatakan,

Lira Putri Yani

ABSTRAK

Lira Putri Yani, 2016. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa pembelajaran masih sering didominasi guru sebagai sumber belajar dan proses pembelajaran yang dilakukan guru belum melibatkan siswa. Hal ini menyebabkan hasil belajar IPA siswa rendah. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah Pendekatan Keterampilan Proses. Masalah penelitian adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SDN 16 Tigo Alua. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SD.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dan kuantitatif, dengan jenis PTK. Penelitian ini dilakukan dua siklus, dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian berupa hasil pengamatan dan hasil tes. Sumber data adalah perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan.

Hasil penelitian menunjukkan: a) Perencanaan siklus I adalah 67,87% dan siklus II menjadi 85,72%. b) Pelaksanaan aspek guru siklus I 66,07% pada siklus II menjadi 89,29% sedangkan pelaksanaan aspek siswa siklus I 66,07% menjadi 91,07% pada siklus II. c) Hasil belajar siswa siklus I 72,89 sedangkan siklus II menjadi 83,94. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam"**. Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Sebagai manusia biasa, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih semoga apa yang penulis terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama penulis sebutkan :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan, dan Ibu Dra. Masniladevi, M.Pd selaku sekretaris PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dra Rahmatina, M.Pd selaku ketua Jurusan UPP IV beserta staf dosen dan tata usaha UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP.
3. Ibu Dra.Zuryanty, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi, yaitu Ibu Dra. Yuliar. M, Ibu Dra.Maimunah, M.Pd, dan Ibu Dra. Asmaniar Bahar yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
5. Ibu Kepala sekolah serta Wali kelas V sekaligus majelis guru di SD Negeri 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Penyemangatku Mama, Papa, kakak-kakak, Adik-adikku, beserta keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman senasip seperjuangan yang telah banyak membantu ide dan gagasan serta tenaga.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Aminnnn

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi sumber yang dikumpulkan maupun dari segi pengetikannya. Namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis

mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang penulis susun ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal'alam.

Bukittinggi, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PESEMBAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar	10
a. Pengertian Hasil Belajar	10
b. Jenis Hasil Belajar.....	11
c. Manfaat Hasil Belajar.....	12
2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Alam	14
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam	14
b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	15
c. Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam	16
d. Materi IPA yang Diteliti	17
3. Pendekatan Keterampilan Proses	19
a. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses	19
b. Tujuan Pendekatan Keterampilan Proses	21
c. Langkah-langkah Pendekatan Keterampilan Proses	22
d. Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA	23
B. Kerangka Teori	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi penelitian	28
1. Tempat Penelitian	28
2. Subjek Penelitian	28
3. Waktu Penelitian	28
B. Rancangan Penelitian	29
1. Pendekatan Penelitian	29
2. Jenis Penelitian	30

3.	Alur Penelitian	31
4.	Prosedur Penelitian	33
C.	Data dan Sumber Data	35
1.	Data Penelitian	35
2.	Sumber Data	36
D.	Teknik dan Instrumen penelitian	37
1.	Teknik Pengumpulan Data	37
2.	Instrumen Penelitian	37
E.	Analisis Data	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	41
1.	Siklus I Pertemuan 1	41
a.	Tahap Perencanaan	41
b.	Tahap Pelaksanaan	42
c.	Tahap Pengamatan	44
d.	Tahap Refleksi	53
2.	Siklus I Pertemuan 2	61
a.	Tahap Perencanaan	61
b.	Tahap pelaksanaan	62
c.	Tahap Pengamatan	64
d.	Tahap refleksi	72
3.	Siklus II Pertemuan 1	79
a.	Tahap Perencanaan	79
b.	Tahap Pelaksanaan	80
c.	Tahap Pengamatan	82
d.	Tahap Refleksi	89
4.	Siklus II Pertemuan 2	94
a.	Tahap Perencanaan	95
b.	Tahap Pelaksanaan	96
c.	Tahap Pengamatan	99
d.	Tahap Refleksi	107
B.	Pembahasan	110
1.	Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I	111
2.	Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II	118
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	126
B.	Saran	128
DAFTAR RUJUKAN		130
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kerangka Teori Penelitian	4

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian	27
Bagan 3.1 Alur Penelitian	32

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1	Peningkatan Hasil Penilaian RPP 120
Grafik 4.2	Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa 123
Grafik 4.3	Peningkatan Hasil Belajar Siswa 125

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	132
Lampiran 2.	Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1	150
Lampiran 3.	Hasil Belajar Siwa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1	151
Lampiran 4	Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1 ..	153
Lampiran 5	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	155
Lampiran 6.	Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	156
Lampiran 7.	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	159
Lampiran8.	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1	162
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	165
Lampiran 10	Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2	189
Lampiran 11	Hasil Belajar Siwa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2	190
Lampiran 12	Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2 ..	192
Lampiran 13	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	194
Lampiran 14	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	195
Lampiran 15	Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	196
Lampiran 16	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	199
Lampiran 17	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2	202
Lampiran 18	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	205
Lampiran 19	Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 1	225
Lampiran 20	Hasil Belajar Siwa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 1	226
Lampiran 21	Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 1 ..	228
Lampiran 22	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	230
Lampiran 23	Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan 1	231
Lampiran 24	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1	200
Lampiran 25	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1	
Lampiran 26	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SiklusII Pertemuan 2	240
Lampiran 27	Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 2	260
Lampiran 28	Hasil Belajar Siwa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 2	261
Lampiran 29	Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 2 ..	263
Lampiran 30	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	265
Lampiran 31	Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan 2	266
Lampiran 32	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2	269
Lampiran 33	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 2	272
Lampiran 34	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	275
Lampiran 35	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	276
Lampiran 36	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	277
Lampiran 37	Rekapitulasi Penilaian RPP, Aspek guru dan aspek siswa siklus I dan II	278

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dan kesiapan suatu bangsa menghadapi tantangan global. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membawa bangsa ke arah yang lebih baik.

Pendidikan IPA sebagai bagian dari pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Mata pelajaran IPA memberikan pengaruh dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Sekolah Dasar.

Menurut Depdiknas (2006:484) “mata pelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Menurut Surjani (2010:12) menyatakan “IPA sekumpulan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui metode tertentu”.

Adapun tujuan mata pelajaran IPA menurut Depdiknas (2006:484-485)

yaitu :

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep – konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari.
- (3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran di atas diperlukan peran guru.

Tugas guru dalam mengajar antara lain adalah membantu transfer belajar. Pengetahuan itu tidak dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke siswa. Dalam pembelajaran IPA hendaknya diciptakan kondisi agar siswa selalu aktif untuk ingin tahu materi yang diajarkan. Dari kegiatan dalam proses IPA diharapkan beberapa sikap ilmiah dapat dibentuk dalam diri siswa melalui pengalaman belajar secara langsung.

Untuk dapat terlaksana pembelajaran IPA dengan baik dan bermakna bagi siswa, guru hendaknya memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran yang berkualitas. Guru harus bisa memilih dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan materi yang diberikan dan dapat dimengerti oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, serta hasil belajar yang diperoleh siswa juga maksimal.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam mengajarkan IPA di kelas IV SDN 16 Tigo Alua, guru belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif. Siswa dalam pembelajaran belum dijadikan subjek belajar, kebanyakan siswa menerima materi yang disampaikan guru berupa hafalan. Dalam pembelajaran IPA siswa tidak melihat contoh-contoh benda yang akan diamati, oleh sebab itu siswa tidak bisa mengelompokkan benda-benda tersebut. Siswa juga tidak bisa melakukan penafsiran karena tidak ada data yang terkumpul melalui pengamatan dan pengklasifikasian. Dalam memprediksi apa yang akan terjadi siswa belum mampu menyampaikan pendapatnya karena siswa belum melihat contoh-contoh yang tepat untuk diprediksi. Siswa kurang mampu merencanakan penelitian karena kegiatan percobaan dalam pembelajaran IPA jarang terlaksana, sehingga siswa juga sulit mengkomunikasikan hasil belajar yang telah diperoleh secara maksimal. Keterbatasan alat peraga dan kurangnya varian penerapan metode maupun pendekatan pembelajaran mengakibatkan merendahnya hasil belajar siswa pada MID Semester I tanggal 7 Oktober 2015/2016.

Dari tabel di atas jumlah siswa seluruhnya ada 18 orang, 8 orang siswa memperoleh hasil belajarnya dalam kategori tuntas sedangkan 10 orang mencapai kategori belum tuntas. Dari data tersebut masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Apabila permasalahan di atas dibiarkan akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Agar terwujudnya pembelajaran yang lebih optimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA maka akan lebih baik jika guru menggunakan metode-metode khusus atau pendekatan dan keterampilan dalam hal ini penulis menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses yang didukung perangkat pembelajaran yang memadai dalam proses pembelajaran.

Hamalik (2011:149) menyatakan “keterampilan proses adalah pendekatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan sejumlah kemampuan fisik dan mental sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lebih tinggi pada diri siswa”. Depdikbud (dalam Dimiyati, 2009:138) mengemukakan bahwa Pendekatan Keterampilan Proses bermakna sebagai wawasan atau anutan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial, dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang pada prinsipnya sudah ada didalam diri siswa.

Terlihat bahwa keterampilan proses merupakan salah satu pendekatan yang bertujuan mengembangkan keterampilan berupa kemampuan intelektual, sosial, fisik dan mental yang sudah dimiliki oleh siswa sendiri.

Selanjutnya Harlen (dalam Nochi 2005:1,7) mengemukakan keterampilan proses dianggap penting untuk pembelajaran IPA dengan alasan

(1)Pengubahan ide-ide ke arah yang lebih ilmiah (dengan fenomena yang lebih cocok) tergantung pada cara pengujian yang digunakan. (2)pengujian ini berhubungan dengan penggunaan keterampilan proses, pengembangan pemahaman dalam IPA tergantung kepada kemampuan melakukan keterampilan ilmiah. Itulah sebabnya mengapa pengembangan keterampilan proses mendapat perhatian. (3)peranan keterampilan proses sangat besar dalam pengembangan konsep-ilmiah”.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses berarti memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan segala objek dan gejala peristiwa alam. Siswa harus benar-benar melakukan pengamatan, penggolongan, penafsiran, peramalan, penerapan, perencanaan penelitian dan meningkatkan kemampuan yang sudah ada dalam diri siswa tersebut.

Seiring dengan hal tersebut, penulis mencoba mengadakan penelitian dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dengan harapan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar IPA itu sendiri. Adapun judul penelitian ini adalah **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang?”

Sedangkan rumusan masalah secara khusus dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada

pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SDN 16 Tigo Alua. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, khususnya pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di SD

2. Bagi guru penerapan pendekatan keterampilan proses dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan
3. Bagi kepala sekolah, sebagai tambahan informasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA dengan menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh seseorang dalam menguasai dan memahami materi setelah melakukan kegiatan belajar.

Menurut Hamalik (2011:2) yaitu : “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani.”

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan-perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hamalik (2005) menyatakan bahwa “perubahan disini dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.”

Menurut Arikunto (2005:37) tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dipahami siswa dan juga untuk menentukan apakah strategi yang digunakan oleh guru sudah tepat dalam pembelajaran.

Seorang siswa dapat diketahui berhasil atau tidak dalam pelajaran apabila ia berhasil dalam penilaian, dan bagi seorang guru

dapat diketahui apakah sudah efektif proses belajar mengajar yang dilakukan atau belum.

Menurut Hamalik (2005:159) “Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkahlaku siswa.”

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan indikator keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan perubahan yang didapat setelah melakukan kegiatan belajar. Perubahan tersebut berupa perubahan pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap.

b. Jenis Hasil Belajar

Jenis hasil belajar merupakan perkembangan yang terjadi pada siswa dalam proses pembelajaran baik itu dari segi pengetahuannya, sikap dan keterampilannya.

Menurut Gagne (dalam Nana Sudjana 2001:22) membagi lima jenis hasil belajar yaitu “(a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris”.

Sedangkan menurut Bloom (dalam Nana Sudjana 2001:22) yang secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu:

- (1) Ranah Kognitif. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- (2) Ranah Afektif. Ranah afektif

berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. (3) Ranah Psikomotor. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Dari kedua pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis hasil belajar terdiri dari informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, keterampilan motoris, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

Sesuai dengan uraian di atas, hasil belajar IPA yang penulis kaji dalam penelitian ini adalah berupa angka yang mencakup kemampuan siswa terdiri dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimilikinya setelah mengikuti pengalaman dalam proses pembelajaran sehingga menunjukkan sampai sejauh mana materi pembelajaran atau kompetensi dasar dapat dikuasai oleh siswa dengan kriteria ketuntasan minimal 75%. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2007:149) yang menyatakan bahwa: "Kriteria ideal ketuntasan belajar masing-masing indikator adalah 75%. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai ketuntasan ideal".

c. Manfaat Hasil Belajar

Manfaat hasil belajar diperoleh setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Hasil belajar sangat bermanfaat sekali bagi siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuannya menyerap pelajaran.

Adapun Manfaat hasil belajar menurut Nana (2009 : 157-159)

yaitu :

(1) Bagi guru. (a) Mengetahui kemampuan dirinya sebagai pengajar, baik kekurangannya maupun kelebihanannya. (b) Memperbaiki program pengajaran atau satuan pelajaran dimasa mendatang terutama dalam merumuskan tujuan instruksional, organisasi bahan, kegiatan belajar mengajar, dan pertanyaan penilaian.(c) Meninjau kembali dan memperbaiki tindakan mengajarnya dalam memilih dan menggunakan metode mengajar, mengembangkan kegiatan belajar siswa, bimbingan belajar, tugas dan latihan para siswa.(d) Mengulang kembali bahan pengajaran yang belum dikuasai para siswa sebelum melanjutkan dengan bahan baru atau memberi penugasan kepada siswa untuk memperdalam bahan yang belum dikuasainya.(e) Melakukan diagnosis kesulitan belajar para siswa sehingga dapat ditemukan faktor penyebab kegagalan siswa dalam menguasai tujuan instruksional. Hasil diagnosis ini dapat dijadikan bahan dalam memberikan bantuan dan bimbingan belajar kepada siswa. (2) Bagi Siswa yaitu data hasil belajar mengenai cara belajar, kesulitan belajar, dan hubungan sosial dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan upaya dan motivasi belajar yang lebih baik lagi. (3) Bagi Kepala Sekolah. Kepala sekolah dapat memikirkan upaya – upaya pembinaan para guru dan siswa berdasarkan pendapat, saran, aspirasi dari berbagai pihak (guru, siswa, dan orang tua) yaitu melengkapi sarana belajar, meningkatkan kemampuan profesional tenaga guru, pelayanan sekolah, perpustakaan sekolah, tata tertib sekolah, disiplin kerja, pengawasan,dan lain – lain.

Sedangkan menurut Nana (2004:111) mengemukakan manfaat

hasil belajar yaitu :

(a) Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran, dalam hal ini adalah tujuan intruksional khusus. (b) Untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan guru. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tidak semata-mata disebabkan kemampuan siswa tetapi juga bisa disebabkan kurang berhasilnya guru mengajar.

Dari kedua pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat hasil belajar untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan

pengajaran yang telah dirancang guru, mengetahui kesulitan cara belajar siswa dan dapat melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan dan motivasi belajar yang lebih baik lagi serta kepala sekolah dapat melakukan upaya-upaya pembinaan pada guru.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya yang membahas gejala-gejala alam berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini dikemukakan Powler (dalam Samatowa, 2006:2) bahwa “IPA adalah ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.

Depdiknas (2006:486) menyatakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cara mencari tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan tentang alam dan memerlukan pengamatan serta eksperimen yang sistematis sehingga dapat mengungkapkan dan menemukan fakta serta menumbuhkan sikap, nilai dan konsep serta keterampilan yang ada pada diri siswa dengan memerlukan suatu proses.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Pada hakikatnya operasional pembelajaran IPA pada setiap jenjang pendidikan sangat dipengaruhi oleh apa tujuan dari pembelajaran IPA itu sendiri. Tujuan pengajaran IPA di SD menurut Depdiknas (2006:484) diantaranya :

(1) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanNya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTSN.

Hal senada juga diungkap oleh Trianto (2011:142) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah :

(1) Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap, (2) menanamkan sikap hidup ilmiah, (3) memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan, (4) mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya, (5) menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan.

Simpulan dari uraian di atas adalah tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini akan pentingnya menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan alam, dapat meningkatkan keyakinannya akan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa,

mengembangkan konsep IPA yang bermanfaat dalam kehidupannya sehari-hari, serta sebagai pengetahuan dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup pembelajaran IPA di Sekolah Dasar berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar, mulai dari fenomena alam sampai gejala terbentuknya suatu benda. Adapun ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI menurut Depdiknas (2006:485) meliputi aspek-aspek berikut :

(1)makhluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan. (2) benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas. (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana. (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Selanjutnya Maslichah (2006:24) juga menyatakan ruang lingkup IPA di SD adalah :

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair, dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, (5) sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ruang lingkup IPA untuk SD/MI meliputi makhluk hidup dan proses

kehidupannya, sifat-sifat dan kegunaan benda/materi, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta.

Dari ruang lingkup di atas penulis melakukan penelitian tentang benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat, dan gas. Standar Kompetensinya yaitu memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya. Kompetensi dasarnya yaitu mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu.

d. Materi IPA yang diteliti

Benda dan Sifatnya

Setiap benda memiliki wujud yang bisa dibedakan menjadi tiga jenis yaitu benda padat, cair, dan gas. Setiap benda juga memiliki sifatnya.

1. Benda Padat

Benda padat adalah suatu benda yang berbentuk padat yang mempunyai sifat struktur yang kuat, erat dan kaku, tidak mudah berubah bentuk dan volumenya. Contohnya yaitu batu, kayu, uang logam dan lain sebagainya. Benda padat mempunyai sifat-sifat tertentu yang dikemukakan oleh Haryanto (2004:104) sifat-sifat benda padat yaitu “(1) Bentuk benda padat tetap tidak mengikuti bentuk wadahnya, (2) Benda padat memiliki berat/massa”.

Sedangkan menurut Sularmi,dkk (2009:84) sifat-sifat benda padat yaitu “ (1) Bentuk dan ukuran benda padat tetap tidak mengikuti wadahnya, (2) Benda padat memiliki berat/massa”.

Dari kedua pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sifat-sifat benda padat ada dua yaitu (1) Bentuk dan ukuran benda padat tetap tidak mengikuti bentuk wadahnya, (2) Benda padat memiliki berat/massa.

2. Benda Cair

Benda cair merupakan suatu benda yang berbentuk cair. Contoh benda cair yaitu air, sirup, minyak dan lain-lain. Benda cair mempunyai sifat-sifat tertentu. Menurut Haryanto (2004:106-110) sifat-sifat benda cair yaitu “ (1) Bentuk benda cair tidak tetap, selalu mengikuti bentuk wadahnya, (2) Bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar, (3) Benda cair mengalir ke tempat yang rendah, (4) Benda cair menekan ke segala arah, (5) Benda cair meresap melalui celah-celah kecil”.

Sedangkan menurut Sularmi,dkk (2009:85-87) sifat-sifat benda cair yaitu (1) Bentuk benda cair selalu berubah-ubah mengikuti bentuk wadahnya, (2) Benda cair mengalir dari tempat yang tinggi ke yang rendah, (3) Bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar, (4) Benda cair menekan ke segala arah”.

Dari kedua pendapat di atas diambil kesimpulan sifat-sifat benda cair yaitu bentuk benda cair tidak tetap selalu mengikuti

wadahnya, bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar, benda cair mengalir ke tempat yang rendah, benda cair menekan ke segala arah, benda cair meresap melalui celah-celah kecil

3. Benda Gas

Benda gas tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan. Contoh benda gas adalah asap, udara, pewangi dan lain sebagainya. Benda gas memiliki sifat tertentu. Menurut Haryanto (2004:111-112) sifat-sifat benda gas yaitu “ (1) Bentuk benda gas tidak tetap, (2) Benda gas menekan ke segala arah”.

Sedangkan menurut Sularmi,dkk (2009:87) sifat-sifat benda gas yaitu “ (1) Bentuk benda gas tidak tetap, (2) Benda gas memiliki berat, (3) Benda gas menempati ruang, (4) Benda gas menekan ke segala arah”.

Dari kedua pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sifat-sifat benda gas terdiri dari: (1) Bentuk benda gas tidak tetap, (2) Benda gas memiliki berat, (3) Benda gas menempati ruang, (4) Benda gas menekan ke segala arah.

3. Pendekatan Keterampilan Proses

a. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses

Menurut Nasution (2007:5.10) “keterampilan proses merupakan proses yang digunakan untuk mengungkapkan dan menemukan fakta serta menumbuhkan sikap dan nilai dan konsep yang dilakukan oleh seorang ilmuwan tersebut”.

Indrawati (dalam Trianto,2011:144) juga mengemukakan pengertian pendekatan keterampilan proses sebagai berikut:

“Keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotor) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, ataupun untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan/klasifikasi”

Sehubungan dengan hal di atas Hawkins (dalam Sutarno, 2003:9:17) menyatakan bahwa “Pendekatan Keterampilan Proses adalah pendekatan pelajaran sains yang menekankan pada proses siswa dalam mencari suatu informasi tentang materi pembelajaran sains, baik melalui kegiatan klasifikasi, observasi, hipotesis, eksperimen dan penjabaran data”

Ditegaskan lagi oleh Dimiyati (2009:107) pengertian pendekatan keterampilan proses adalah :

“Anutan pembelajaran yang mengarah kepada pengoptimalisasian pelibat fisik apabila diperlukan, pelibatan intelektual emosional, fisik siswa secara optimal dalam pembelajaran diarahkan untuk membelajarkan siswa bagaimana belajar memperoleh dan memproses perolehan belajarnya tentang pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai”

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Keterampilan Proses adalah pendekatan yang mengutamakan proses dalam pembelajaran untuk menemukan ,mengembangkan atau menyangkal konsep, prinsip dan terori yang didalamnya melibatkan kemampuan mental, fisik dan sosial yang

mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi, sehingga siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.

b. Tujuan Pendekatan Keterampilan Proses

Djamarah (2006 :88) berpendapat bahwa tujuan keterampilan proses adalah “mengembangkan kreativitas anak didik dalam belajar, sehingga anak didik secara aktif dapat mengembangkan dan menerapkan kemampuan-kemampuannya”

Menurut Hawkins (dalam Sutarno,2003:9.18) Pendekatan Keterampilan Proses bertujuan untuk:

(1)Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan dan mengkontraskan pembelajaran IPA serta menghargai kontribusi IPA dalam kehidupan, (2) Memberikan contoh dari setiap aspek pembelajaran IPA untuk diterapkan dalam kehidupan, (3)Memberikan siswa pandangan dan pemahaman global tentang dampak pembelajaran IPA pada diri siswa.

Trianto (2011:148) juga mengatakan bahwa keterampilan proses memiliki peran yang bermanfaat bagi siswa yaitu :

(1) Membantu siswa belajar mengembangkan pikirannya, (2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan, (3) Meningkatkan daya ingat, (4) Memberikan kepuasan intrinsik bila anak sudah berhasil melakukan sesuatu, (5) Membantu siswa mempelajari konsep-konsep sains.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Pendekatan Keterampilan Proses dalam pembelajaran IPA adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir melalui proses pembelajaran yang aktif, sehingga melalui proses tersebut siswa

mampu menemukan dan mengembangkan fakta dan konsep serta menumbuhkan sikap dan nilai yang bermanfaat bagi kehidupannya.

c. Langkah-langkah Pendekatan Keterampilan Proses

Agar pendekatan keterampilan proses berlangsung dengan baik, guru harus mengetahui dan menerapkan langkah-langkah pendekatan keterampilan proses yang benar. Menurut Sagala (2008:74) langkah-langkah pendekatan keterampilan proses adalah sebagai berikut:

(1) Mengamati segala yang timbul, (2) mengklasifikasikan sifat yang sama, (3) mengukur besaran-besaran yang bersangkutan, (4) mencari hubungan antar konsep yang ada, (5) mengenal adanya suatu masalah, merumuskan masalah, (6) memperkirakan penyebab suatu gejala, merumuskan hipotesis, (7) meramalkan gejala yang mungkin akan terjadi, (8) berlatih menggunakan alat-alat ukur, (9) melakukan percobaan, (10) mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data, (11) berkomunikasi, dan (12) mengenal adanya variabel, mengendalikan suatu variabel.

Hamalik (2005:151) juga mengatakan bahwa sejumlah keterampilan proses dikelompokkan atas tujuh langkah keterampilan yakni: “mengamati, menggolongkan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan penelitian dan mengkomunikasikan”.

Selanjutnya Kurikulum 1994 (dalam Suryosubroto, 2008:73) mengemukakan langkah-langkah Pendekatan Keterampilan Proses adalah: (1) pemanasan, (2) proses belajar mengajar. (a) pengamatan, (b) interpretasi hasil pengamatan, (c) peramalan, (d) aplikasi konsep, (e) perencanaan penelitian, (f) pelaksanaan penelitian, (g) komunikasi.

Dari beberapa langkah pelaksanaan penerapan keterampilan proses di atas, langkah-langkah yang sesuai dilaksanakan untuk materi benda dan sifatnya adalah teori yang dikemukakan oleh Hamalik karena sifatnya yang lebih mudah dan sederhana untuk diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang materi sifat - sifat benda di kelas IV SD.

d. Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pelajaran IPA

Penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Hamalik sebagai berikut:

a. Mengamati

Pada langkah ini siswa mengamati benda-benda yang ada disekitarnya atau benda-benda yang sudah disiapkan guru. Kemudian dari benda-benda tersebut siswa mengamati ciri-ciri dari benda tersebut, siswa juga mengamati perbedaan masing-masing benda yang diamatinya.

b. Menggolongkan/mengklasifikasikan

Pada langkah ini siswa terampil menggolongkan benda-benda yang termasuk benda padat, cair dan gas. Siswa dapat menentukan perbedaan dari benda yang diklasifikasi berdasarkan penglihatannya.

c. Menafsirkan (menginterpretasikan)

Pada langkah ini siswa dapat memiliki keterampilan menafsirkan fakta, data, informasi atau peristiwa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan untuk mengarahkan siswa melakukan penafsiran

d. Meramalkan

Pada tahap ini siswa memiliki keterampilan menghubungkan data, fakta dan informasi. Contohnya memberikan pertanyaan contohnya bagaimana bentuk pena di dalam kotak pensil jika dipindahkan ke atas meja? Mengapa?

e. Menerapkan

Siswa menerapkan konsep yang telah dipelajari dan dikuasai ke dalam situasi atau pengalaman baru. Seperti contohnya siswa mampu menyebutkan manfaat dari sifat-sifat benda padat dalam kehidupan sehari-hari.

f. Merencanakan penelitian

Pada tahap ini siswa menentukan masalah yang akan diteliti seperti membuktikan benda padat, cair dan gas memiliki sifat-sifat tertentu, kemudian siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk penelitian, membaca petunjuk penelitian yang ada pada LKS, setelah ini melakukan penelitian dengan tertib.

g. Mengkomunikasikan

Pada tahap ini siswa melakukan komunikasi dalam kelompoknya seperti berdiskusi mengenai sifat benda padat, kemudian siswa

juga menyampaikan atau melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas, dan kelompok lain ikut memberi komentar.

B. Kerangka Teori

Dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD, penerapan pembelajaran Pendekatan Keterampilan Proses diharapkan siswa aktif berbuat dan mencari sendiri pengetahuan dan keterampilan yang ia butuhkan sehingga pembelajaran menjadi pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Selain itu, konsep yang ditanamkan kepada siswa akan lebih bertahan lama karena proses pembelajaran dengan menggunakan keterampilan proses mampu menumbuhkan kemajuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan melatih siswa melakukan 7 keterampilan proses yaitu:

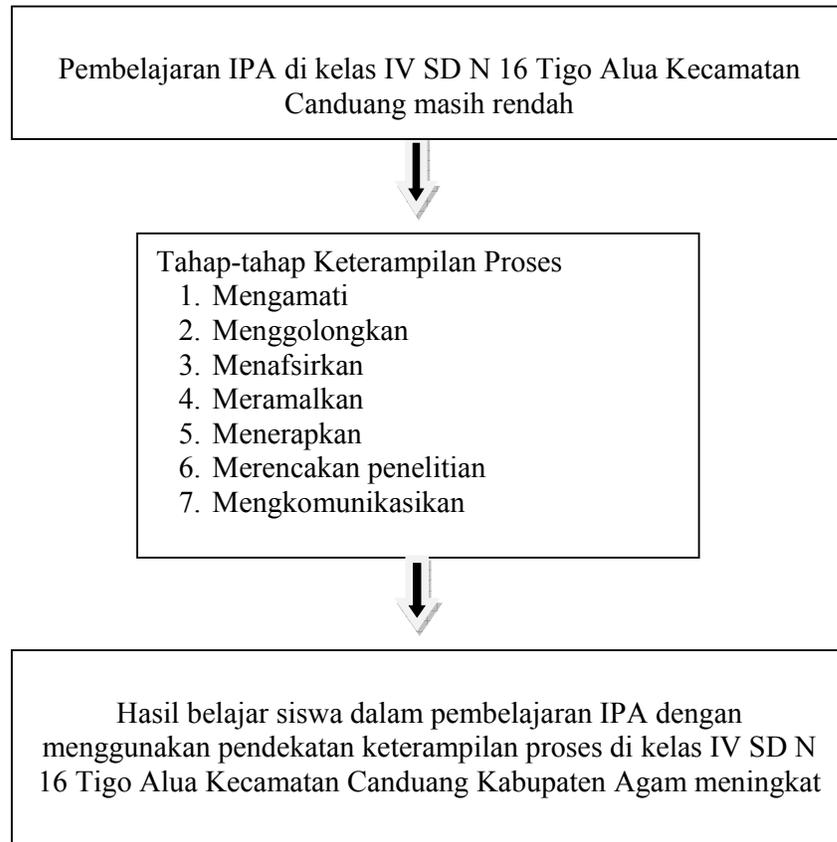
1. Mengamati, pada kegiatan ini siswa mengumpulkan data atau informasi melalui penerapan dengan indra.
2. Menggolongkan (mengklasifikasikan), pada kegiatan ini siswa menggolongkan benda, kenyataan, konsep, nilai, atau kepentingan tertentu. Untuk membuat penggolongan perlu ditinjau persamaan dan perbedaan antara benda, kenyataan, atau konsep sebagai golongan.
3. Menafsirkan (menginterpretasikan) pada kegiatan ini siswa menafsirkan sesuatu berupa benda, kenyataan, peristiwa, konsep, atau informasi yang

telah dikumpulkan melalui pengamatan, perhitungan, penelitian, atau eksperimen

4. Meramalkan, pada kegiatan ini siswa menyimpulkan suatu hal yang akan terjadi pada waktu yang akan datang berdasarkan perkiraan atau kecendrungan atau pola tertentu atau hubungan antara data dengan informasi yang ditemukan.
5. Menerapkan, pada kegiatan ini siswa menggunakan hasil belajar berupa informasi, konsep, hukum, teori, keterampilan. Melalui penerapan hasil belajar dapat dimanfaatkan, di perkuat, dikembangkan, atau dihayati.
6. Merencanakan penelitian, pada kegiatan ini siswa menentukan masalah atau objek yang akan diteliti, tujuan dan ruang lingkup penelitian, sumber data atau informasi, analisis, alat dan bahan atau sumber kepustakaan yang diperlukan.
7. Mengkomunikasikan, pada kegiatan ini siswa menyampaikan perolehan atau hasil belajar kepada orang lain dalam bentuk tulisan, gambar, gerak, tindakan, atau penampilan.

Kerangka teori ini dapat digambarkan pada bagan kerangka teori sebagai berikut :

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peningkatan hasil belajar IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Rencana pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunannya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, nilai karakter yang akan dikembangkan, materi ajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, evaluasi, alat dan sumber belajar. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN 16 Tigo Alua. Perencanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 diperoleh jumlah skor 18 dengan persentase 64,30% termasuk kriteria cukup, pada pertemuan 2 diperoleh jumlah skor 20 dengan persentase 71,43% termasuk kriteria baik, Jadi rata-rata penilaian RPP pada siklus I adalah 67,87% dengan kualifikasi cukup. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 diperoleh jumlah skor 23 dengan persentase 82,14% termasuk kriteria sangat baik, pada pertemuan 2 diperoleh jumlah skor 25 dengan persentase 89,30% termasuk kriteri sangat baik. Jadi rata-

rata penilaian RPP pada siklus II adalah 85,72% termasuk kriteria sangat baik.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun bersama dengan observer. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah dirancang pada perencanaan yaitu: (1) Mengamati, (2) Menggolongkan, (3) Menafsirkan, (4) Meramalkan, (5) Menerapkan, (6) Merencanakan Penelitian, dan (7) Mengkomunikasikan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dan disesuaikan dengan perbaikan rencana dari pertemuan sebelumnya. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase 60,71% dan pertemuan 2 diperoleh persentase 71,42% dengan rata-rata persentase 66,07% termasuk kriteria cukup. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 diperoleh persentase 85,71% dan pertemuan 2 diperoleh persentase 92,86% dengan rata-rata persentase 89,29 % termasuk kriteria sangat baik. Sementara itu pengamatan dari aspek siswa diperoleh persentase pada siklus I pertemuan 1 adalah 57,14% dan pertemuan 2 adalah 75% dengan rata-rata persentase 66,07% termasuk kriteria cukup. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 diperoleh persentase 85,71% dan pertemuan 2 diperoleh persentase 96,43% dengan rata-rata 91,07% termasuk kriteria sangat baik.

- 3) Hasil belajar dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat pada rata-rata hasil belajar siklus II lebih tinggi dari pada siklus I. Pada siklus I pertemuan 1 diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 69,67 termasuk kriteria cukup dengan persentase ketuntasan 56%. Pada pertemuan 2 diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 75,56 termasuk kriteria baik dengan persentase ketuntasan 66%. Jadi hasil belajar pada siklus I rata-rata 72,89 dengan ketuntasan 56%. Kemudian pada siklus II pertemuan 1 diperoleh nilai hasil belajar dengan rata-rata 81,28 termasuk kriteria sangat baik dengan persentase ketuntasan 78%. Pada pertemuan 2 diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 85,72 termasuk kriteria sangat baik dengan ketuntasan 89%. Jadi hasil belajar pada siklus II rata-rata memperoleh 83,94 dengan ketuntasan 83%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 16 Tigo Alua Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Diharapkan guru hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dalam

pembelajaran IPA yang dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar dan dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa

2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses yang mana pelaksanaan pembelajarannya sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses
3. Diharapkan kepada guru agar dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam mata pelajaran IPA.